

PWK

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN MANDIRI

KATEGORI C



JUDUL

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENATAAN KAWASAN WISATA
SEJARAH YANG BERKELANJUTAN**

(Studi Kasus Kawasan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto)

Diusulkan oleh:

Ketua : Dr. Ir. Surjono, MTP. (0018056506)

Anggota : Johannes Parlindungan, ST., MT., Ph.D (0016048108)

Wisnu Sasosngko, ST., MT. (0013047204)

Anggota mahasiswa: Inayatul Fikriyah (216060600111002)

Dibiayai oleh:

Universitas Brawijaya

Melalui Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) FT Universitas Brawijaya

Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Brawijaya

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tahun 2022

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEMAJUAN 70%**

Judul penelitian : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENATAAN
KAWASAN WISATA SEJARAH YANG BERKELANJUTAN

Kategori penelitian : Penelitian terpadu (percepatan professor) / Kategori C

a Nama Lengkap : Dr. Ir. SURJONO, MTP.

b NIDN : 0018056506

c Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d Program Studi : PWK

e Nomor HP : 0817381534

f Alamat surel (e-mail) : surjono@ub.ac.id

Anggota (1)

a Nama Lengkap : Johannes Parlindungan, ST., MT., Ph.D

b NIDN/NIP : 0016048108

c Fakultas : Fakultas Teknik

Anggota (2)

a Nama Lengkap : Wisnu Sasosngko, ST., MT.

b NIDN/NIP : 0013047204

c Fakultas : Fakultas Teknik

Dana disetujui : Rp. 20,000,000.00

Mengetahui,
Ketua BPPM Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr.Eng. NURKHOLIS HAMIDI, ST., M.Eng
NIP. 19740121 199903 1 001

Ketua Pelaksana Penelitian



Dr. Ir. SURJONO, MTP.
NIP. 196505181990021001

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Prof. Ir. HADI SURJONO, ST., MT., Ph.D., IPU., ASEANEng.
NIP. 197305202008011013

RINGKASAN

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi pariwisata yang berbasis Wisata Sejarah di bekas ibu kota yang menjadi pusat pemerintahan Kerajaan Majapahit masih belum optimal, sehingga program pemerintah yang akan menjadikan kawasan bekas ibukota Kerajaan Majapahit sebagai destinasi pariwisata yang berskala Nasional tidak dapat berjalan secara efektif dan menemui banyak hambatan. Hal ini disebabkan masyarakat masih merasa kurang peduli terhadap upaya pemerintah dalam membangun kawasan yang akan sangat bermanfaat baik bagi masyarakat sekitar kawasan pariwisata, wisatawan lokal, nasional, maupun mancanegara untuk lebih mengenal perkembangan peradaban di Indonesia pada masa lalu. Selain itu, partisipasi masyarakat lokal masih sebatas pada tataran operasional saja dan jarang dilibatkan dalam fase awal perencanaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan destinasi pariwisata dan menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam upaya menggerakkan partisipasi masyarakat dalam menunjang pengembangan destinasi pariwisata yang berbasis Wisata Sejarah.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir bahwa dalam melakukan pembangunan yang berbasis masyarakat adalah dalam rangka untuk memuliakan manusia, dalam hal ini masyarakat pada umumnya. Pemberdayaan masyarakat harus dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran, kapasitas, akses, dan peran masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memajukan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan melalui kegiatan kepariwisataan. Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi pariwisata yang berbasis Wisata Sejarah masih belum optimal, sehingga perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penataan kawasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metodologi ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selanjutnya dalam menganalisis partisipasi masyarakat di kawasan Trowulan penulis melihat karakter sosio ekonomi dan sosio spasial masyarakat setempat sebagai populasi (tujuan 1), menggunakan tipologi sebagai tahapan dalam mengobservasi dan menentukan langkah-langkah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat (tujuan 2), dan untuk menetapkan strategi pemberdayaan masyarakat, serta strategi untuk pengembangan sumber daya lokal (tujuan 3)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, A.S., & Indrojarwo, B.T. (2020). Perancangan Destination Branding Kawasan Cagar Budaya Trowulan sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 9, F304- F311. https://ejournal.its.ac.id/index.php/sains_seni
- Adistana, J.A., & Sulistyarso, H. (2017). Arahan Pengembangan “Kampung Majapahit” sebagai Desa Wisata pada Kawasan Cagar Budaya Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Teknik ITS*, 5, A873- A879. <https://repository.its.ac.id/72337>
- Aly, M.N., et al. (2020). Community Empowerment Through Village Tourism Assistance Programs In Bejjong Mojokerto. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 4, 390-399. <https://e-journal.unair.ac.id/jlm/article/view/23469>
- Aquino, R. S., Lück, M., & Schänzel, H. A. (2018). A conceptual framework of tourism social entrepreneurship for sustainable community development. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 37, 23–32. <https://doi.org/10.1016/J.JHTM.2018.09.001>
- Dewi, M.H.U., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Kabupaten Tabanan, Bali. *Kawistara*, 3, 129-139. <https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/kawistara/>
- Eldiasty, A., Sabry Hegazi, Y., & El-Khouly, T. (2021). Using space syntax and TOPSIS to evaluate the conservation of urban heritage sites for possible UNESCO listing the case study of the historic centre of Rosetta, Egypt. *Ain Shams Engineering Journal*, 12(4), 4233–4245. <https://doi.org/10.1016/J.ASEJ.2021.04.017>
- Hwang, F. P., Chen, S. J., & Hwang, C. L. (1992). Fuzzy multiple attribute decision making: Methods and applications. Springer Berlin/Heidelberg.
- Kompas.com (2009). Situs Majapahit Dirusak Pemerintah. <https://web.archive.org/web/20090112012614/http://www.kompas.com/read/xml/2009/01/05/05100324/situs.majapahit.dirusak.pemerintah>
- KWRI Unesco. (2020). *Inskripsi Indonesia di UNESCO*. <https://kwriu.kemdikbud.go.id/>
- Li, J., Krishnamurthy, S., Pereira Roders, A., & van Wesemael, P. (2020). State-of-the-practice: Assessing community participation within Chinese cultural World Heritage properties. *Habitat International*, 96, 102107. <https://doi.org/10.1016/J.HABITATINT.2019.102107>
- Maani, Karjuni Dt. (2011). Teori ACTORS dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Demokrasi*, X, 53-66. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jd/article/view/1430>
- Mendoza-Moheno, J., Cruz-Coria, E., & González-Cruz, T. F. (2021). Socio-technical

- innovation in community-based tourism organizations: A proposal for local development. *Technological Forecasting and Social Change*, 171. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120949>
- Murdiyanto, Eko. (2010). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Karanggeneng, Purwobinangun, Pakem, Sleman. *SEPA*, 7, 91 – 101. <https://jurnal.uns.ac.id/sepa/>
- Nafisah, L.R., & Umilia, E. (2016). Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Kawasan Wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. *Jurnal Teknik ITS*, 5, C172-C175. <https://ejournal.its.ac.id/index.php/teknik/article/download/18482/3206>
- Nugraha, A.R., & Suryasih, I.A. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Subak Lod tunduh Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5, 84-90.
- Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2032, (2017). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/85286/perda-prov-jawa-timur-no-6-tahun-2017>
- Vardouli, T. (2020). Who Designs? Technological Mediation in Participatory Design. In D. Bihanic (Ed.), *Empowering Users through Design* (hal. 284). https://doi.org/DOI.10.1007/978-3-319-13018-7_2
- Wakil, M. A., Sun, Y., & Chan, E. H. W. (2021). Co-flourishing: Intertwining community resilience and tourism development in destination communities. *Tourism Management Perspectives*, 38. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2021.100803>
- Widayanti, Sri. (2012). Pemberdayaan Masyarakat: Pendekatan Teoritis. *WELFARE, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 1, 87-102. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13931/1>
- Widyawati, Christy. (2018). Peranan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Wisata Heritage di Trowulan. *Jurnal Pariwisata*, 5, 83-94. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
- Winarto, Y., Santosa, H. R., & Ekasiwi, S. N. N. (2015). The Climate Conscious Concept of Majapahit Settlement in Trowulan, East Java. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 179, 318–329. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2015.02.435>
- Wondirad, A., & Ewnetu, B. (2019). Community participation in tourism development as a tool to foster sustainable land and resource use practices in a national park milieu. *Land Use Policy*, 88, 104155. <https://doi.org/10.1016/J.LANDUSEPOL.2019.104155>